



LAPORAN INOVASI DAERAH

Pemerintah Daerah: Kabupaten Magelang

Nomor Registrasi: 33.08-147171-2024



1. PROFIL INOVASI

1.1. Nama Inovasi

PANDUSIDIA (Pelayanan Terpadu Terhadap Pasien Dengan Diagnosis Hipertensi dan Diabetes Melitus)

1.2. Dibuat Oleh

PUSKESMAS KOTA MUNGKID (iga2020.kabupaten.magelang.dinkes.pkmkotamungkid)

1.3. Tahapan Inovasi

Implementasi

1.4. Inisiator Inovasi Daerah

OPD

1.5. Nama Inisiator

PUSKESMAS KOTA MUNGKID

1.6. Jenis Inovasi

Non Digital

1.7. Klasifikasi Inovasi

Inovasi Masyarakat

1.7. Bentuk Inovasi Daerah

Inovasi pelayanan publik

1.8. Asta Cita

Memperkuat pembangunan sumber daya manusia (SDM), sains, teknologi, pendidikan, kesehatan, prestasi olahraga, kesetaraan gender, serta penguatan peran perempuan, pemuda, dan penyandang disabilitas.

1.9. Urusan Inovasi Daerah

kesehatan

1.10. Rancang Bangun dan Pokok Perubahan Yang Dilakukan

Penyelenggaraan pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular khususnya penyakit hipertensi dan diabetes melitus yang dilaksanakan secara komprehensif dan terintegrasi antar unit layanan yang terkait (ruang pendaftaran, ruang anamnesa, ruang pemeriksaan umum, ruang konseling gizi, ruang pemeriksaan KIA, ruang laboratorium) yang bertujuan menurunkan angka kesakitan, komplikasi, kecacatan dan kematian.

Penyakit Tidak Menular (PTM) seperti hipertensi dan diabetes melitus (DM) merupakan masalah kesehatan masyarakat yang terus meningkat, baik secara nasional maupun di tingkat lokal. Berdasarkan data Riskesdas dan laporan dari SIMPUS, kasus hipertensi dan DM menunjukkan tren peningkatan setiap tahunnya. Kedua penyakit ini sering tidak bergejala pada tahap awal, sehingga banyak penderita tidak terdiagnosis dan tidak mendapatkan penanganan tepat waktu.

Di lingkungan Puskesmas, program deteksi dini hipertensi dan DM sudah berjalan, namun sering kali masih dilakukan secara terpisah, bersifat pasif (menunggu kunjungan pasien), serta kurang terintegrasi. Akibatnya, cakupan pemeriksaan masih rendah, efektivitas pelayanan belum optimal, dan terjadi duplikasi upaya yang menghabiskan sumber daya.

Untuk menjawab tantangan tersebut, kami menginisiasi sebuah program inovatif berupa pemeriksaan hipertensi dan diabetes melitus terpadu. Inovasi ini mengintegrasikan skrining kedua penyakit dalam satu alur pelayanan yang efisien, proaktif, dan berkelanjutan, baik di Puskesmas maupun dalam kegiatan luar gedung (seperti posbindu, kunjungan rumah, dan penyuluhan terpadu). Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan deteksi dini, mempermudah rujukan dan tindak lanjut, serta memperkuat peran promotif dan preventif Puskesmas dalam menekan angka morbiditas dan komplikasi akibat hipertensi dan DM.

Melalui pendekatan terpadu, program ini diharapkan dapat:

1. Meningkatkan cakupan skrining dan pemantauan rutin penderita hipertensi dan diabetes melitus secara lebih efisien dan menyeluruh.
2. Mempermudah akses masyarakat terhadap layanan pemeriksaan kesehatan yang terintegrasi dalam satu alur pelayanan, sehingga meminimalkan waktu dan duplikasi prosedur.
3. Mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit tidak menular melalui edukasi, konseling, dan keterlibatan dalam kegiatan posbindu.
4. Meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan dengan pendekatan yang lebih sistematis, kolaboratif, dan berkelanjutan antar lintas program dan sektor.
5. Menurunkan angka komplikasi dan beban pembiayaan kesehatan, dengan cara mendeteksi dan menangani kasus secara lebih dini dan tepat.

Dengan adanya inovasi ini, diharapkan dapat tercipta pelayanan kesehatan primer yang lebih responsif terhadap tantangan penyakit tidak menular, serta memperkuat peran puskesmas dalam mewujudkan masyarakat yang lebih sehat dan produktif.

Dengan pendekatan ini, diharapkan pelayanan kesehatan menjadi lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu, inovasi ini juga mendorong keterlibatan lintas program dan lintas sektor dalam penanggulangan PTM secara holistik di tingkat wilayah kerja Puskesmas

1.11. Tujuan Inovasi Daerah

menurunkan angka kesakitan, komplikasi, kecacatan dan kematian.

1.12. Manfaat Yang Diperoleh

Manfaat bagi pasien

1. Perawatan lebih terintegrasi dan efisien
2. Pemantauan kesehatan lebih rutin dan teratur
3. Peningkatan kepatuhan terhadap terapi
4. Dukungan psikososial dan motivasi
5. Menurunkan resiko komplikasi dan biaya pengobatan jangka panjang

Manfaat bagi puskesmas

1. Efisiensi pelayanan
2. Data pasien lebih rapi
3. Meningkatkan cakupan dan mutu pelayanan penyakit tdk menular PTM
4. Mendukung pencapaian SPM

1.13. Hasil Inovasi

1. Peningkatan kepatuhan pasien
2. Penurunan tekanan darah dan gula darah
3. Kinerja program PTM di puskesmas meningkat
4. Meningkatkan kualitas hidu pasien
5. Peningkatan kolaborasi tim
6. Peurunan angka komplikasi dan rujukan

1.14. Waktu Uji Coba Inovasi Daerah

31-10-2023

1.15. Waktu Implementasi

02-01-2024

1.16. Anggaran

-

1.17. Profil Bisnis

-

1.18. Dokumen HAKI

-

1.19. Penghargaan

-

1.20. Koordinat

-7.59573389082344, 110.22214137116478

1.21. Kematangan

101.00

2. INDIKATOR INOVASI

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
1.	Regulasi Inovasi Daerah	Peraturan Daerah	• PENETAPAN INOVASI DAERAH TAHUN 2024 DI LINGKUNGAN DINAS KESEHATAN KABUPATEN MAGELANG

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
2.	Ketersediaan SDM Terhadap Inovasi Daerah	Lebih dari 30	• Tim Inovasi Pandusidia • TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH TAHUN 2024
3.	Dukungan Anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T-1 dan T-2	• DPA RKPD 2023 • DPA SKPD 2024 • DPA SKPD 2025
4.	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/daring/Artificial Intelligence	• https://forms.gle/ZUFEJBbpdkhHPfTU9 FORM PANDUSIDIA
5.	Bimtek Inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah lebih dari 2 kali bimtek (bimtek,training dan TOT)	• Pelatihan Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Pandu PTM) • Pelatihan Pelayanan Terpadu Penyakit Tidak Menular (Pandu PTM) • Permohonan Peserta Bimbingan Teknis Penguatan Inovasi Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2025 • Bimbingan Teknis dan Evaluasi Pelaksanaan Penilaian Indeks Inovasi Daerah Tahun 2024 • Sosialisasi dan Rapat Koordinasi Teknis Penilaian Indeks Inovasi Daerah Kabupaten Magelang
6.	Integrasi Program Dan Kegiatan Inovasi Dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2023 • Rencana Kerja Pemerintah Daerah Kabupaten Magelang Tahun 2024 • Rencana Kerja Pemerintah Daerah Tahun 2025
7.	Jejaring Inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH TAHUN 2024
8.	Replikasi	-	Tidak Tersedia
9.	Pedoman Teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku yang dapat diakses secara online atau berupa video tutorial.	• Buku Panduan : https://drive.google.com/file/d/1qDCGzLzccUiO5cHTMr5V5SoGmntrMykg/view?usp=drive_link
10.	Pelaksana Inovasi Daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK/Surat Penugasan/Surat Perintah Kepala Daerah	• Tim Inovasi Pandusidia • TIM PELAKSANA INOVASI DAERAH TAHUN 2024
11.	Kemudahan Informasi Layanan	Informasi layanan diperoleh melalui 3 atau lebih metode	• Kemudahan Informasi Layanan

No.	Indikator SID	Informasi	Bukti Dukung
12.	Penyelesaian Layanan Pengaduan	lebih dari sama dengan 91%	• Penyelesaian Masalah Inovasi
13.	Keterlibatan aktor inovasi	Inovasi melibatkan 5 Aktor atau lebih	• JEJARING DENGAN KLINIK SYIFAURAHMAN • KLINIK BERKAH SEHAT • KLINIK KJP • KLINIK FAJAR • DPM DR ANDORI
14.	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 1 hari	• SOP PANDUSIDIA
15.	Layanan Terintegrasi	Ada dukungan melalui web aplikasi atau aplikasi mobile (android atau ios) yang layanan sudah terintegrasi dengan unit organisasi lain	• BUKTI DUKUNG • BUKTI DUKUNG • BUKTI DUKUNG • Integrasi layanan Puskesmas dengan Klinik Swasta
16.	Kecepatan penciptaan inovasi	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• PERCEPATAN INOVASI
17.	Kemanfaatan Inovasi	Cakupan penerima manfaat 501 orang atau lebih	• KEMANFAATAN INOVASI
18.	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• TESTIMONI PENGGUNA LAYANAN • Laporan Monev Inovasi Kabupaten magelang
19.	Sosialisasi Inovasi Daerah	Konten melalui Media Sosial atau pemberitaan yang dikeluarkan oleh pemda	• SOSIALISASI PANDUSIDIA
20.	Kualitas Inovasi Daerah	Memenuhi 5 unsur substansi	• INOVASI PANDUSIDIA